

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Metode komunikasi massa telah berubah akibat kemajuan teknologi dan informasi, khususnya di bidang teknologi media, yang telah mempercepat dan meningkatkan efisiensi komunikasi media. Kehidupan penduduk perkotaan sangat aktif dan serba cepat, yang memengaruhi cara mereka mengonsumsi media. Untuk memenuhi tuntutan khalayaknya, sektor media harus mampu mengemas dan menyampaikan informasi secara lebih kreatif dengan tetap menjaga kualitas yang tinggi.

Karena masyarakat yang menghargai berita ini sebagai kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa diabaikan, persaingan media saat ini sangat ketat. Namun, hingga saat ini banyak media cetak yang beralih ke media online berbasis internet. Di dalam industri media dituntut untuk dapat mengemas dan menyajikan informasi yang lebih berinovasi dan memiliki nilai kualitas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Kendati demikian sampai saat ini banyak media cetak yang beralih ke media online yang berbasis internet. Karena dianggap lebih cepat dan mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja, maka semakin banyak orang yang memanfaatkan media sosial atau media online berbasis internet untuk mendapatkan, mencari, dan memberikan berita atau informasi.

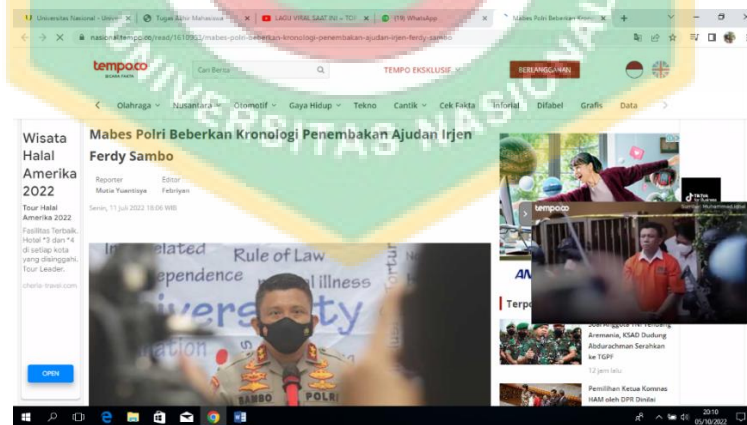
Pemberitaan di media massa dan media online mengenai kasus Ferdy Sambo yang bermula ramai pada tanggal 11 Juli 2022, kini menjadi sebuah *headlines news* pada banyak media serta menghebohkan masyarakat. Kasus ini berawal dari pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau yang dikenal dengan Brigadir J yang diduga dilakukan oleh atasannya yaitu Irjen Ferdy Sambo. Kendati demikian hari demi hari upaya mengungkap pembunuhan Brigadir J oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia terus menyebar di media online dan menjadikannya kasus tersebut menjadi arus utamanya. Namun pada kasus ini dijelaskan secara *elit-sentris* dan *militeristik*.

Pada saat kasus ini muncul di tengah publik untuk pertama kali, banyak media yang menulis berita cepat atau *hard news* berbekal pernyataan resmi dari Polri semata. Polri menyatakan Brigadir J melakukan pelecehan terhadap Putri Chandrawati, istri Ferdy Sambo. Hal itu membuat Bharada E, pengawal Ferdy Sambo, yang mendengar teriakan Putri, terlibat baku tembak dengan Brigadir J, yang berakhir dengan tewasnya Brigadir J. Skenario tunggal dari Polri ini sempat menghiasi beberapa media selama beberapa pekan. Skenario itu kemudian dimentahkan oleh hasil penyelidikan tim khusus Polri yang menyatakan bahwa Brigadir J meninggal karena penembakan, bukan baku tembak.

Sekalipun skenario tunggal itu telah dimentahkan, narasi elite-sentris dan militeristik dalam berita pembunuhan Brigadir J tak pernah surut. Berita-berita lain mengenai puluhan polisi yang diduga merekayasa kasus pembunuhan Brigadir J menyusul setelahnya. Berita penyeretan puluhan polisi, yang di antaranya termasuk

tiga orang jenderal, diikuti dengan berita lain mengenai pernyataan resmi Kapolri, Listyo Sigit Prabowo, yang mengungkapkan keluhannya mengenai kasus ini. Ia menyatakan bahwa dirinya menjadi korban prank skenario palsu Sambo dan bersedia untuk menindak tegas deretan jenderal dan perwira tinggi Polri yang terlibat rekayasa kasus Sambo.

Diawal kasus, di beragam media, yang dimunculkan memang keterangan resmi polisi. Bahwa kasus “Polisi Tembak Polisi” adalah kasus pelecehan seksual yang dilakukan korban. Penembakan dilakukan sebagai bentuk pembenaran. Pejabat tinggi pemerintah selevel menteri, Kompolnas, KOMNAS HAM, juga seolah setuju dan percaya begitu saja dengan keterangan resmi polisi. Sayangnya, kemudian warganet (netizen) melihat beragam kejanggalan. Sampai kemudian, media juga tersadarkan untuk tak melihat dari satu sisi (keterangan polisi) semata. Tapi, mencoba menggali fakta-fakta di lapangan



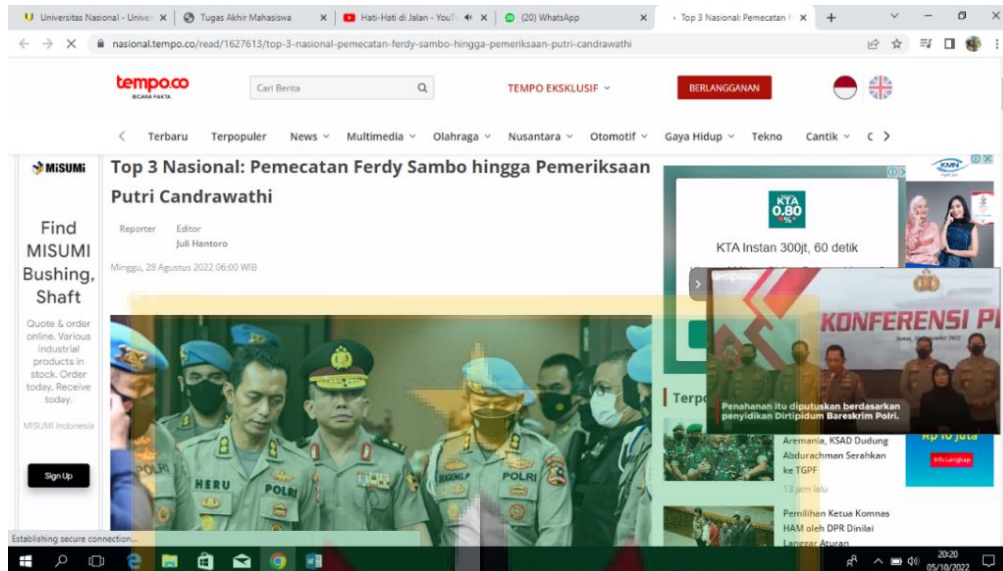
Gambar 1.1 Pemberitaan Ferdy Sambo 11 Juli 2022 di Tempo.co ¹

¹ <https://nasional.tempo.co/read/1610963/mabes-polri-beberkan-kronologi-penembakan-ajudan-irjen-ferdy-sambo> Diakses pada 5 Oktober 2022

Dari adanya kasus tersebut laman media arus utamanya terfokuskan pada perkembangan kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat yang terjadi di rumah dinas Mantan Kadiv Propam Polri, Ferdy Sambo, hampir semua media memberitakan peristiwa pembunuhan berencana oleh Mantan Kadiv Propam, Ferdy Sambo. Peristiwa tragis ini telah mendominasi dunia, bahkan media elektronik menjadikannya Breacking News.

Pemberitaan Tempo.co tentang peristiwa kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat kian massif dengan berbagai angle seperti olah tempat kejadian (TKP), ulasan Glock 17&HS-9, kecurigaan ketua RT, hingga statement Menkopolhukam pada 13 Juli 2022 bahwa penembakan yang terjadi di rumah Mantan Kadiv Propam Ferdy Sambo penuh dengan kejanggalan yang muncul pada penanganan maupun penjelasan polri sendiri yang tidak jelas hubungan antara sebab dan akibat pada peristiwa yang terjadi.

Pemecatan Mantan Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo hingga Putri Candrawathi menjadi topik terpopuler Tempo.co selama satu pekan terakhir, terhitung selama satu pekan atau 22 hingga 27 Agustus 2022.



Gambar 1.2 Pemberitaan Top 3 Nasional di Tempo.co

Pada Gambar 1.2 terlihat dimana gambar di atas menunjukkan bahwa media online Tempo.co memberitakan topik populer mengenai pemberitaan Ferdy Sambo selama satu pekan terakhir, dimana isi rangkuman pemberitaan itu mengenai Irjen Ferdy Sambo dipecat Polri. Sidang Komisi Etik Polri yang berlangsung selama 18 jam memutuskan pemberhentian tidak dengan hormat alias pemecatan terhadap Irjen Ferdy Sambo, Eks Kadiv Prompam Polri itu dipecat setelah dianggap melanggar kode etik profesi Polri, yakni tindak pidana pembunuhan terhadap Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

Menanggapi putusan itu Ferdy Sambo terbukti melakukan pelanggaran kode etik berat yang dinyatakan sebagai perbuatan tercela sehingga tidak hanya dipecat secara tidak hormat (PTDH) dan ia pun dijatuhi hukuman sanksi

administratif berupa penempatan khusus selama 21 hari, dan langsung membuat Ferdy Sambo dicopot dari institusi Polri.

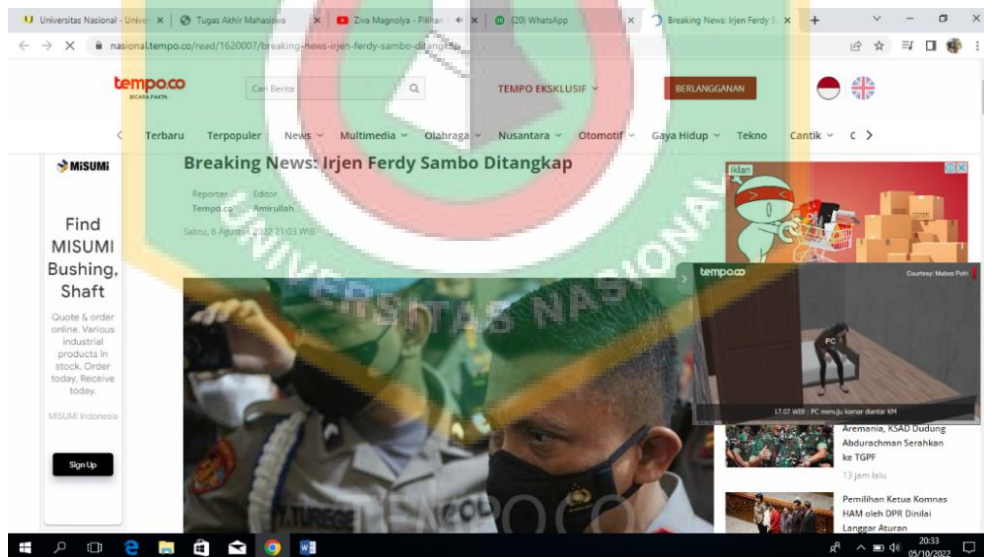
Dalam sidang tersebut, Ferdy Sambo terlihat masih menggunakan seragam resmi Polri tanpa adanya atribut kesatuan dan kecuali tanda kepangkatan di pundak dan tanda jasa di dada sebelah kanan. Pada sidang kode etik ini, ada dua dugaan pelanggaran oleh Ferdy Sambo, pertama etik dalam kasus pembunuhan Brigadir J dan membuat rekayasa kasus. Dalam aturan Polri bahwa PTDH ialah pengakhiran masa dinas di Kepolisian oleh pejabat yang berwenang kepada pejabat Polri karena adanya sebab-sebab tertentu.

Ferdy Sambo setelah puluhan tahun berkarir di Polri hingga mendapatkan dua bintang dipundaknya dengan jabatan cukup mentereng. Ia juga orang pertama dimana ia diangkatnya untuk mendapatkan bintang dua dan sangat dekat dengan 3 Kapolri Tito Karnavian (eks), Idham Azis (eks), hingga Listyo Sigit Prabowo. Ferdy Sambo juga sudah harus bersiap untuk menghadapi persidangan berikutnya sebagai terduga dalang dari pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat dengan ancaman terberat hukuman mati.

Top 3 Nasional Tempo.co pada pemberitaan Putri Candrawathi diperiksa sebagai tersangka dalam pemberiksannya perdananya setelah ia ditetapkan menjadi tersangka terhadap kasus pembunuhan Brigadir J ia tetap konsisten dengan pengakuannya bahwa dirinya merupakan korban asusila. Konsistennya Putri terhadap pengakuannya, sangat menarik sehingga menjadi situasi yang

sangat sulit bagi pihak penyidik Tim Khusus Polri, karena dari pengakuan tersebut korban asusila yang dituduhkan Putri yang dilakukan oleh Brigadir J ini bertentangan dengan logika pada umumnya.²

Pasca ditetapkannya tersangka Bharada E dalam kasus penembakan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat, secara satu persatu ditengah kasus terbunuhnya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat ini terkuak. Sebelumnya, Tempo.co telah memberitakan Ferdy Sambo ditangkap dan ditahan di Mako Brimob, penangkapan itu terjadi pada Sabtu 6 Agustus 2022, penangkapan itu menyusul penetapan tersangka Bharada Richard Eliezer pada Rabu 3 Agustus malam lalu.



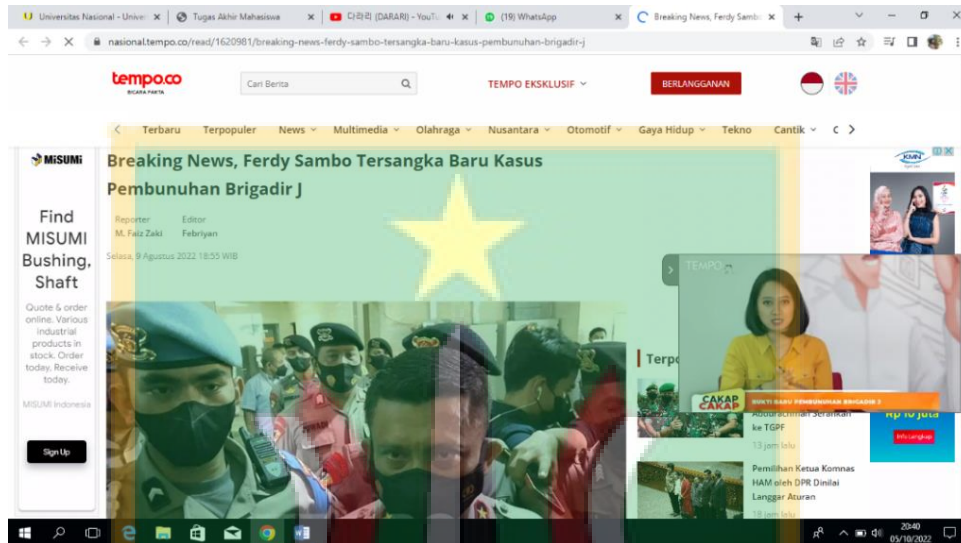
Gambar 1.3 Tempo.co Memberitakan Bahwa Ferdy Sambo Ditangkap

² <https://nasional.tempo.co/read/1627613/top-3-nasional-pemecatan-ferdy-sambo-hingga-pemeriksaan-putri-candrawathi> Diakses pada 5 Oktober 2022

Pada Gambar 1.3 situs Tempo.co sebelumnya yang menginformasikan kepada publik bahwa Mantan Kadiv Propam, Ferdy Sambo “ditangkap” bukan ditahan, Tempo.co ini menjadi yang pertama kali memberitakan bahwa Ferdy Sambo sudah ditangkap dan dibawa ke Mako Brimob, saat itu pembaca Tempo.co langsung naik sangat tinggi, ketika semuanya sudah tinggi tiba-tiba saja akses ke Tempo.co tidak bisa di akses. Bukan karena server Tempo.co yang rusak waktu itu, tetapi Tempo.co tidak tahu ada apa waktu itu dan situs Tempo.co tidak bisa di akses oleh masyarakat dan Tempo.co pun juga tidak tahu juga siapa yang melakukan atau bagaimana, kendatipun pada saat itu server di Tempo.co baik-baik saja tidak ada masalah.

Kendatipun ini menjadi salah satu dampak untuk Tempo.co ketika ia memberitakan soal Ferdy Sambo saat itu, maka Tempo.co belum bisa menyimpulkan apa-apa waktu itu terjadi. Yang pasti saat itu situs Tempo.co tidak bisa dibuka oleh banyak orang sehingga Tempo.co harus membuat portal media online cadangan, agar semua orang bisa akses berita di Tempo.co. Kabar di hacknya situs Tempo.co ini dikonfirmasi dan dibenarkan oleh Pemimpin Redaksi Tempo, Anton Aprianto. Berita yang disinyalir ini kepada penangkapan Mantan Kadiv Propam, Ferdy Sambo memicu pembajakan situs

Tempo tersebut dan dipublikasikannya pada pukul 21.08 WIB dan tidak lama kemudian situs tersebut diserang oleh hacker.³



Gambar 1.4 Ferdy Sambo Menjadi Tersangka Baru

Pemberitaan-pemberitaan tentang kasus kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat ini terus bergulir hingga puncaknya pada hari Selasa 9 Agustus 2022 saat Kapolri mengumumkan Mantan Kadiv Propam, Ferdy Sambo sebagai tersangka baru atas peristiwa yang terjadi kepada Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat. Ferdy Sambo bisa terancam hukuman mati atau seumur hidup, karir di kepolisian tampaknya akan tamat disini. Masyarakat dari awal memang juga

³ <https://nasional.tempo.co/read/1620007/breaking-news-irjen-ferdy-sambo-ditangkap> Diakses pada 5 Oktober 2022

tidak percaya dengan adanya statement yang kurang jelas dari pihak kepolisian, banyak kejanggalan dari adanya kasus ini yang terjadi.⁴

Pada tahun 2022, Tempo.co meraih penghargaan tahunan dari Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI Awards) 2022 untuk kategori Media Nasional dengan pertumbuhan konten terbaik. Pencapaian ini merupakan suatu kehormatan bagi Tempo.co.



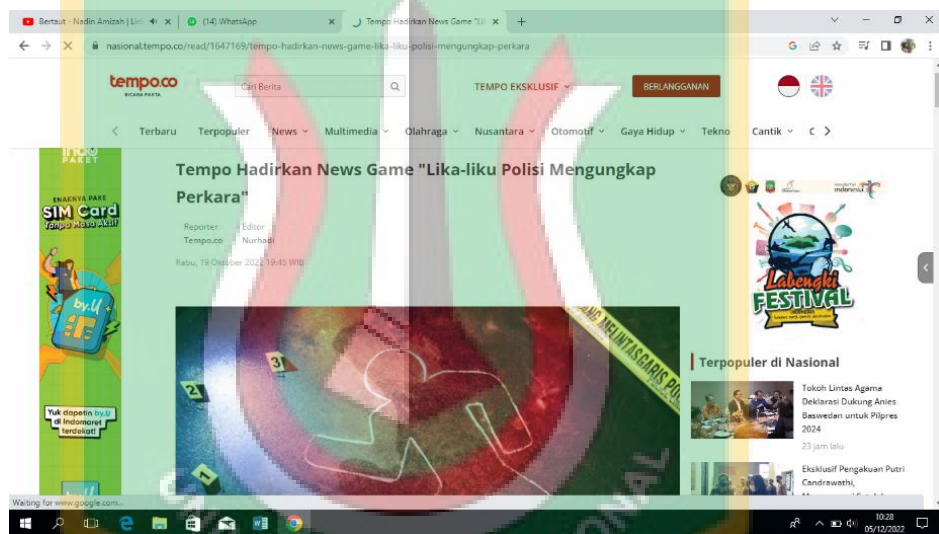
Gambar 1.5 Tempo.co menerima penghargaan AMSI Awards 2022

Seperti yang dikatakan oleh Anton Aprianto ini ada yang terus-menerus mengkritik kami, tapi kami jadikan kritik mereka sebagai bahan untuk terus menjadi lebih baik. Ia juga sangat peduli dengan jurnalisme yang baik. Karena bagaimana ekologi saat ini diatur, ada banyak kesulitan. Tempo.co menyaingi

⁴ <https://nasional.tempo.co/read/1620007/breaking-news-ferdy-sambo-tersangka-baru-kasus-pembunuhan-brigadir-j> Diakses pada 5 Oktober 2022

CNN Indonesia dan Hukum Online. Menurut Anton, banyak organisasinya kini juga bertugas mengatur berbagai jenis konten yang dibuat Tempo.co. Selain itu, sektor media menghadapi sejumlah kesulitan, termasuk clickbait di tengah cepatnya penyebaran informasi palsu.⁵

Ditengah-tengah kasus perkembangan Ferdy Sambo ini Tempo.co menghadirkan kembali game “Lika-Liku Polisi Mengungkap Perkara”



Gambar 1.6 News Game Lika-Liku Polisi Mengungkap Perkara

Disini kita akan memperoleh pengalaman dan pemahaman tentang bagaimana polisi melakukan penyidikan tindak pidana dalam suatu kasus pidana sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dengan memainkan

⁵ <https://bisnis.tempo.co/read/1660365/tempo-co-raih-penghargaan-amsi-awards-2022> Diakses pada 25 November 2022

news game ini. Selain itu, game ini akan memberikan gambaran tentang prosedur yang dilalui sebelum uji coba Ferdy Sambo. Anda dapat mengakses game secara langsung menggunakan tautan alternatif berikut:

<https://interaktif.tempo.co/public/proyek/like-liku-polisi->

[mengungkapperkara/](https://interaktif.tempo.co/public/proyek/like-liku-polisi-mengungkapperkara/).⁶

Kepada semua media tentu saja, masing-masing media memiliki kebijakan redaksionalnya masing-masing, tetapi semuanya memiliki tujuan yang sama untuk mencerahkan publik dan juga membangkitkan rasa ingin tahu pembaca. Media menggunakan kebijakan redaksional ini sebagai panduan untuk melaporkan beritanya.

Kebijakan redaksional sebuah organisasi media massa yang menentukan apakah akan menyiarkan, menerbitkan, atau tidak menerbitkan sebuah berita. Tentu saja, mereka harus terlebih dahulu memutuskan, tergantung pada pertimbangan ini, apakah berita yang ingin mereka sebar sesuai dengan media tersebut atau tidak.

Kebijakan redaksional Tempo.co sendiri merupakan ketentuan yang disepakati oleh meja redaksi untuk menentukan ketika menyajikan sebuah berita tentu Tempo ini sangat berpatokan pada kode etik jurnalistik dan itu

⁶ <https://nasional.tempo.co/read/1647169/tempo-hadirkan-news-game-like-liku-polisi-mengungkap-perkara> Diakses pada 5 Desember 2022

menjadi pegangan Tempo, sehingga berita yang Tempo tulis ini bisa sesuai dengan kode etik, *cover both side*, tidak vulgar, tidak judge, artinya Tempo ini bisa menerapkan yang namanya *cover both side*, terus tidak membuat atau mejudge seseorang atau bagaimana Tempo ini ingin menyajikan sebuah berita ketika ada sesuatu yang ia ketahui bahwa itu salah dan maka Tempo ini harus ungkapin itu ke publik.

Sebuah perusahaan media massa biasanya akan memproduksi pemberitaan yang dianggap sangat penting dan layak untuk dimuat kepada publik karena memiliki nilai berita yang tinggi serta eksklusivitas dan dimuat untuk dijadikan Headline News atau berita utama.

Mengapa peneliti memilih obyek penelitian Tempo Media Group? Tempo.co ini membawa nilai-nilai yang sudah lama ditanamkan di Tempo, yaitu nilai-nilai jurnalistik yang idealis dimana Tempo selalu mengedepankan berita-berita yang lebih jernih, *cover both side*. Banyak media lain merebut pembaca di online dengan berbagai cara akan tetapi Tempo tetap cara dengan Tempo yaitu dengan idealis Tempo tidak membuat berita dengan click bait.

Berdasarkan hasil penelitian pada media pemberitaan Tempo.co, Tempo ini hanya mengandalkan fakta saja, Tempo juga tidak pro ke Ferdy Sambo tidak pro ke ini, cuman faktanya disitu ada pembunuhan cuman sekarang ini yang digali sekarang itu kan motifnya, yang lagi dibangun motif

Ferdy Sambo benar tidak ada pelecehan disitu, atau ada perselingkuhan antara Yoshua sama Putri. Walaupun motif itu nanti tidak bakal ngaruh ke keyakinan hakim untuk keputusan nanti, dari sidang ini seperti rebutan opini publik “oh ternyata Ferdy Sambo ini dihukum gara-gara belain istrinya, entah atau gara-gara marahnya karena istrinya selingkuh misalnya”. Kalau untuk memihak Tempo ini tidak, lebih ke fakta saja. Karena yang dibangun awal-awal itu pelecehan seksual, akan tetapi di kasus ini ada kejanggalan, nah itu yang digali benar tidak sebenarnya ada tembak menembak. Ternyata tidak ada, pelecehan seksualnya juga diberhentikan oleh Polisi yang di Duren Tiga.

Tempo.co memiliki kecenderungan untuk bersikap netral dalam menarasikan setiap pemberitaannya. Tempo merupakan salah satu media yang memiliki independensi yang kuat. Selain itu, Tempo adalah salah satu media yang memiliki nilai sejarah yang panjang dalam jurnalistik di Indonesia.

Media online Tempo.co ini tidak pernah lelah dalam menyampaikan kasus polisi tembak polisi yang menewaskan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau yang dikenal dengan Brigadir J tersebut kepada pembaca di seluruh Indonesia. Banyaknya berita yang dipublikasikan oleh Tempo.co tentang pemberitaan mengenai Ferdy Sambo kurang lebih sebanyak 141 berita.

Meskipun dalang dari pembunuhannya sudah menjadi tersangka dan bisa terancam hukuman mati atau seumur hidup, karir di kepolisian tampaknya

akan tamat. Sejak pemberitaan Ferdy Sambo di portal media online Tempo.co sudah ditangkap, situs Tempo.co dihack oleh orang yang tidak dikenal. Padahal di sejumlah media lain seperti di antaranya Kompas, Media Indonesia, Detik.com, dan Republika juga masih memberitakan kasus pembunuhan berencana oleh Ferdy Sambo. Dalam media Tempo ini di setiap berita yang mereka publikasikan selalu membuat berita-berita apa saja yang paling TOP selama satu pekan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah tentang pendekatan kebijakan Tempo.co dalam menyajikan berita Ferdy Sambo. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimana kebijakan redaksional yang digunakan oleh Tempo.co dalam menyajikan berita dari Ferdy Sambo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan memahami kebijakan redaksional yang digunakan Tempo.co dalam menyajikan berita Ferdy Sambo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi referensi penelitian lanjutan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam memahami kebijakan redaksional portal media online dalam menyajikan sebuah berita

1.4.2 Secara Praktis

Dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan media dalam menentukan kebijakan redaksional dalam menyajikan sebuah berita.

1.4.3 Secara Akademis

1. Dapat dijadikan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian mengenai kebijakan redaksional.
2. Membuka pandangan yang lebih luas serta mengenai keterbatasan penelitian mengenai kebijakan redaksional dalam menyajikan berita dari sudut pandang teori hirarki.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan lima sub bab. **Sub bab pertama**, yakni latar belakang yang meliputi konteks penelitian yang secara garis besar menggambarkan industri media dituntut untuk dapat mengemas dan menyajikan informasi yang lebih berinovasi dan memiliki nilai kualitas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumennya, hal ini di dalam

media Tempo.co pasti mempunyai kebijakan redaksional serta keterkaitan berita fenomenal di tahun ini yang sangat sensitif, yaitu seorang Jendral Bintang Dua yang di duga melakukan pembunuhan berencana terhadap ajudannya sendiri.

Sub bab kedua, yakni masalah penelitian dengan fokus bagaimana kebijakan redaksional Tempo.co dalam menyajikan berita Ferdy Sambo. **Sub bab ketiga**, yakni tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Ada pun tujuannya adalah untuk mengetahui dan memahami kebijakan redaksional Tempo.co dalam menyajikan berita Ferdy Sambo. **Sub bab keempat**, yakni manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis, manfaat praktis dan manfaat akademis. Serta **sub bab kelima**, yakni sistematika penulisan yang menjelaskan susunan dari penelitian yang diteliti oleh penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi pemaparan empat sub bab. **Sub bab pertama**, memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis untuk dijadikan bahan referensi oleh penulis dalam menyusun penelitian, yang diambil dari beberapa mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbeda.

Sub bab kedua, memaparkan beberapa konsep penelitian yang mencakup konsep kebijakan redaksional, media online sebagai media baru, media online, berita, nilai berita, dan unsur kelayakan dalam berita. **Sub bab ketiga**, memaparkan teori yang digunakan dalam penelitian yakni Teori Hierarki Pengaruh dari Pamela J Shoemaker. Serta **sub bab keempat**, memaparkan kerangka pemikiran dari penelitian yang diteliti oleh penulis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pemaparan tujuh sub bab. **Sub bab pertama**, memaparkan jenis dan penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian kualitatif. **Sub bab kedua**, memaparkan metode penelitian adapun metode yang digunakan penulis yakni metode studi kasus. **Sub bab ketiga**, memaparkan penentuan informan yang digunakan dalam penelitian sehingga tepat sasaran dan keakuratan data penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Sub bab keempat, memaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yakni meliputi data primer dan data sekunder seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Sub bab kelima**, memaparkan teknik analisis data yang digunakan yakni penjadohan pola dari Robert K Yin. **Sub bab keenam**, memaparkan teknik keabsahan data yang digunakan penulis yakni teknik keabsahan

data yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode. **Sub bab ketujuh**, memaparkan lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pemaparan tiga sub bab. **Sub bab pertama**, memaparkan seputar gambaran umum Tempo.co yang meliputi dasar pembentukan, visi dan misi, serta struktur organisasi. **Sub bab kedua**, memaparkan hasil penelitian berupa temuan data-data yang penulis peroleh selama melakukan penelitian. **Serta sub bab ketiga**, memaparkan pembahasan yang berupa hasil analisis penulis dari temuan-temuan yang telah didapatkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi pemaparan dua sub bab. **Sub bab pertama**, memaparkan kesimpulan penulis dari keseluruhan hasil penelitian. **Serta sub bab kedua**, memaparkan saran penelitian yang ditujukan untuk Tempo.co terkait hal-hal yang perlu dievaluasi guna meningkatkan kinerja atau kebijakan redaksional di masa yang akan datang.